

---

## PENGENALAN AKUNTANSI SEJAK DINI

---

**Keuis Hera Susanti<sup>1</sup>, Renisya Yunita<sup>2</sup>, Lia Rostika Fauzi<sup>3</sup>**

STAI Siliwangi Garut, Jawa Barat, Indonesia

[keuisherasusanti@gmail.com](mailto:keuisherasusanti@gmail.com)

\*korespondensi penulis

---

DOI: DOI: <https://doi.org/10.62070/attamkiim.v1i1.70>

Naskah diterima: 27 Mei 2024, Direvisi: 4 Juni 2024, Diterbitkan: 13 Juni 2024

---

### Abstrak

Pengelolaan keuangan sejak dini merupakan aspek penting dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat. Melalui pengenalan akuntansi sederhana, anak-anak usia sekolah dasar dapat belajar membedakan antara pemasukan dan pengeluaran, serta mengelola uang saku mereka dengan lebih bijak. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 03 Karangpawitan, Kabupaten Garut, menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan finansial anak-anak. Dukungan dari pihak sekolah dan antusiasme peserta turut berkontribusi pada keberhasilan program ini. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya meliputi peningkatan materi praktis, metode pengajaran interaktif, pelatihan berkelanjutan, dan keterlibatan orang tua untuk memperkuat pembelajaran di rumah.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Akuntansi, Literasi Keuangan

### Abstract

*Early financial management is crucial in shaping healthy financial habits. Through the introduction of basic accounting, elementary school children can learn to differentiate between income and expenses, and manage their pocket money more wisely. The community service activity conducted at SD Negeri 03 Karangpawitan, Garut Regency, showed positive results in improving children's financial understanding and skills. The support from the school and the enthusiasm of the participants contributed to the success of this program. Recommendations for future activities include enhancing practical materials, interactive teaching methods, continuous training, and involving parents to strengthen learning at home.*

**Keyword:** Financial Management, Accounting, Financial Literacy

## PENDAHULUAN

Pengenalan akuntansi sejak dini bagi anak-anak sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam mengelola keuangan pribadi di masa depan. Akuntansi bukan hanya sekadar mencatat angka, tetapi juga merupakan keterampilan penting yang dapat membantu anak-anak memahami konsep pengelolaan uang, pengambilan keputusan finansial, dan perencanaan keuangan yang baik. Dengan pengenalan akuntansi yang tepat sejak dini, anak-anak dapat belajar untuk lebih menghargai nilai uang, menghindari pemborosan, dan mengembangkan kebiasaan menabung yang sehat. (Susanti, K. H., 2024).

Kenyataannya, banyak anak-anak di usia sekolah dasar yang belum mendapatkan pendidikan dasar mengenai akuntansi dan pengelolaan keuangan. Hal ini seringkali disebabkan oleh kurangnya perhatian dari pihak sekolah dan orang tua terhadap pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Banyak anak yang tidak memahami perbedaan antara pemasukan dan pengeluaran, serta tidak memiliki keterampilan untuk mencatat dan mengelola uang saku mereka. Akibatnya, mereka cenderung menghabiskan uang tanpa

perencanaan, yang dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk mengelola keuangan di masa depan . (Smith, J., & Johnson, L. 2020).

Untuk mengatasi masalah ini, seminar pengenalan akuntansi sejak dini diadakan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dasar akuntansi kepada siswa-siswi di SD Negeri 03 Karangpawitan, Kabupaten Garut. Seminar ini dirancang untuk membantu anak-anak mengenal konsep dasar akuntansi, seperti membedakan dan menggolongkan pemasukan dan pengeluaran, serta melatih mereka dalam mencatat dan mengelola uang saku mereka sendiri. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, seminar ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini.

Saat ini, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep dasar akuntansi. Meskipun ada beberapa inisiatif dari pihak sekolah dan komunitas, namun upaya tersebut masih kurang optimal dan belum merata. Sebagian besar siswa belum terbiasa dengan kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran, sehingga pengelolaan uang saku mereka masih kurang efektif. Seminar ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan . (Brown, K., & Davis, M., 2019).

Pengabdian ini mencoba mengisi celah (research gap) dalam bidang pendidikan akuntansi pada usia dini, yang masih jarang diteliti dan diterapkan secara sistematis di sekolah-sekolah dasar. Meskipun beberapa pengabdian telah menunjukkan pentingnya pendidikan keuangan sejak dini, namun belum banyak yang secara khusus fokus pada pengenalan akuntansi bagi anak-anak. (Williams, R., & Martinez, A. 2021). Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas seminar pengenalan akuntansi dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengelola uang saku mereka. Rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah: "Bagaimana pengaruh seminar pengenalan akuntansi terhadap kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka?" Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi dampak seminar tersebut dan memberikan rekomendasi untuk implementasi program serupa di sekolah-sekolah lain.

## **METODE**

### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Sebelum kegiatan dilaksanakan, beberapa persiapan dilakukan untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat. Langkah-langkah persiapan meliputi:

1. **Menentukan dan Mempersiapkan Materi:** Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dipilih dan dipersiapkan dengan seksama. Materi ini mencakup pengenalan konsep dasar akuntansi, cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta pentingnya pengelolaan keuangan pribadi.
2. **Melakukan Studi Pustaka:** Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan referensi dan literatur terkait pengenalan akuntansi untuk usia dini. Pengabdian ini membantu dalam menyusun materi yang sesuai dan relevan untuk anak-anak usia sekolah dasar.
3. **Persiapan Alat dan Bahan:** Alat dan bahan yang diperlukan untuk seminar dipersiapkan dengan baik. Ini termasuk bahan presentasi, alat tulis, buku catatan, dan bahan-bahan lain yang diperlukan untuk kegiatan praktis selama seminar.

### **B. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Jumat, tanggal 20 Oktober 2023. Kegiatan ini dihadiri oleh satu rombongan belajar (rombel) dari kelas 4, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. **Penyampaian Materi Secara Teori:** Materi disampaikan secara teori di dalam kelas. Penyampaian ini mencakup penjelasan konsep dasar akuntansi, pentingnya mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta cara mengelola uang saku.
2. **Diskusi Kelompok:** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan. Diskusi kelompok ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta didik dan mendorong mereka untuk berbagi ide dan pengalaman.
3. **Tanya Jawab:** Sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan kebingungan yang mungkin timbul selama penyampaian materi dan diskusi kelompok.

#### **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran yang dipilih untuk kegiatan ini adalah peserta didik SDN 03 Karangpawitan, Kabupaten Garut. Peserta didik ini terdiri dari siswa-siswi kelas 4 yang diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Relevansi Bagi Masyarakat**

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakat, khususnya bagi peserta didik SDN 03 Karangpawitan, Kabupaten Garut. Melalui pelatihan ini, diharapkan seluruh peserta dapat mengenal akuntansi dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan lebih baik. Pendidikan akuntansi sejak dini dapat memberikan dampak positif jangka panjang, membantu peserta didik dalam membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan mengembangkan kebiasaan pengelolaan uang yang sehat. (Evans, G., & Harris, J., 2019).

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara, tanya jawab, dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut: a) Pemahaman Dasar Akuntansi: Peserta didik dapat membedakan dan menggolongkan mana yang termasuk ke dalam pemasukan dan pengeluaran. b) Penambahan Pengetahuan dan Wawasan: Pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang akuntansi meningkat secara signifikan. c) Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan: Kemampuan peserta didik dalam mengelola dan mencatat uang mereka secara nyata dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan peningkatan yang jelas.

Faktor pendukung yang sangat membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, serta dukungan penuh dari kepala sekolah, Bapak/Ibu Guru, serta seluruh staf yang ada di SDN 03 Karangpawitan, Kabupaten Garut. Namun, ada beberapa faktor penghambat yang dihadapi, antara lain terbatasnya kemampuan peserta seminar dalam mengungkapkan pendapat mereka dikarenakan faktor usia. Peserta didik masih belum dapat memahami secara mendalam dalam memberikan gambaran nyata.

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan pemahaman dasar tentang akuntansi kepada peserta didik. Anak-anak sekarang mampu membedakan antara pemasukan dan pengeluaran serta mulai mencatat pengelolaan uang saku mereka sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menambah pengetahuan dan wawasan mereka tentang pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan ini menciptakan dampak positif yang signifikan dalam pola pikir dan kebiasaan peserta didik dalam mengelola keuangan mereka.

Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak sosial yang positif dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan akuntansi sejak dini. Anak-anak yang lebih paham tentang pengelolaan keuangan diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang lebih bijak dan bertanggung jawab secara finansial. Hal ini dapat membantu dalam

membangun masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya manajemen keuangan yang baik. Perubahan ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga memberikan contoh positif bagi keluarga mereka dalam mengelola keuangan rumah tangga.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui wawancara dan tanya jawab dengan peserta serta pengamatan langsung selama kegiatan. Umpan balik dari peserta didik dan guru menunjukkan bahwa materi yang disampaikan cukup efektif dan bermanfaat. Namun, ada saran untuk memperbanyak kegiatan praktis agar konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Indikator keberhasilan kegiatan ini meliputi: a) Pemahaman Peserta: Tingkat pemahaman peserta didik dalam membedakan pemasukan dan pengeluaran. b) Peningkatan Wawasan: Penambahan pengetahuan dan wawasan peserta didik tentang akuntansi. c) Kemampuan Pengelolaan Keuangan: Peningkatan kemampuan peserta didik dalam mencatat dan mengelola uang saku mereka secara mandiri. d) Antusiasme dan Partisipasi: Tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Program ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam rangka meningkatkan literasi keuangan sejak dini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengenalkan akuntansi sejak dini kepada siswa-siswi SD Negeri 03 Karangpawitan, Kabupaten Garut, memberikan hasil yang positif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar akuntansi di kalangan peserta didik, di mana mereka mampu membedakan antara pemasukan dan pengeluaran serta mencatat pengelolaan uang saku mereka. Penambahan pengetahuan ini penting untuk membentuk kebiasaan keuangan yang sehat sejak dini, yang diharapkan dapat bertahan hingga dewasa.

Faktor pendukung utama dari keberhasilan kegiatan ini adalah antusiasme peserta dan dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf. Dukungan ini memfasilitasi suasana belajar yang kondusif dan membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi. Namun, tantangan seperti keterbatasan usia dan kemampuan abstraksi anak-anak mengharuskan metode pengajaran yang lebih sederhana dan praktis. Kendala ini menunjukkan bahwa pengenalan akuntansi memerlukan pendekatan yang disesuaikan dengan kemampuan kognitif anak-anak.

Dampak sosial dari kegiatan ini terlihat jelas dalam perubahan perilaku keuangan peserta didik. Mereka menjadi lebih teratur dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran serta lebih bijak dalam menggunakan uang saku. Dampak positif ini juga meluas ke keluarga mereka, yang turut merasakan manfaat dari anak-anak yang lebih terampil dalam mengelola uang. Kesadaran akan pentingnya literasi keuangan yang ditanamkan sejak dini ini diharapkan dapat membantu membangun masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil yang dicapai dan evaluasi yang dilakukan, beberapa rekomendasi untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah sebagai berikut: Pertama, peningkatan materi praktis sangat diperlukan. Materi yang disampaikan sebaiknya lebih banyak mengandung kegiatan praktis yang melibatkan simulasi atau permainan yang mengajarkan konsep akuntansi dasar. Ini akan membantu anak-anak lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep yang diajarkan. Kedua, pendekatan interaktif harus lebih diutamakan. Metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok kecil, role-playing, dan penggunaan media visual, dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman anak-anak. Guru dan fasilitator juga perlu dilatih untuk menggunakan metode ini secara efektif. (Taylor, S., 2018).



**Foto 1: Kegiatan *Role Play***

Selanjutnya, pelatihan berkelanjutan atau follow-up sangat penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh tidak hilang. Sesi-sesi tambahan ini akan membantu anak-anak terus mempraktikkan kebiasaan keuangan yang baik. Selain itu, melibatkan orang tua dalam kegiatan ini melalui sesi sosialisasi atau workshop yang dirancang khusus untuk mereka juga sangat direkomendasikan. Dengan begitu, orang tua dapat mendukung dan memperkuat pembelajaran yang diperoleh anak-anak di rumah. Dengan rekomendasi-rekomendasi ini, kegiatan pengenalan akuntansi sejak dini dapat terus ditingkatkan dan diperluas, sehingga semakin banyak anak yang mendapatkan manfaat dari literasi keuangan yang baik dan mampu mengelola keuangan mereka dengan bijak di masa depan. (Tunde, et al, 2023).

## **KESIMPULAN**

Dewasa ini, pengenalan pengelolaan finansial sejak dini menjadi sangat penting. Edukasi sederhana mengenai akuntansi kepada anak-anak usia sekolah dasar memberikan manfaat signifikan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan uang yang baik. Dengan mempelajari konsep dasar akuntansi, anak-anak menjadi lebih teliti dalam membedakan dan menggolongkan pemasukan dan pengeluaran. Pengalaman ini sangat berharga bagi mereka yang rutin menerima uang saku dari orang tua, karena mereka belajar untuk mengelola uang jajan dan memahami pentingnya perencanaan keuangan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka dalam mencatat dan mengelola uang, tetapi juga membangun dasar yang kuat untuk literasi keuangan di masa depan.

Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, disarankan untuk mengadakan seminar serupa secara rutin. Penting untuk melibatkan berbagai pihak terkait, seperti sekolah, orang tua, dan instansi pemerintah, guna memperluas jangkauan program ini. Kerjasama dengan lembaga pendidikan dan komunitas lokal dapat meningkatkan efektivitas program dan memastikan keberlanjutan kegiatan. Selain itu, pengembangan materi dan metode pengajaran yang lebih interaktif dan praktis juga perlu diprioritaskan untuk memastikan anak-anak dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep akuntansi dengan lebih baik.



**Foto 2: Swafoto Peserta Setelah Kegiatan**

Penting juga untuk mempertimbangkan pelatihan berkelanjutan bagi para guru dan fasilitator, sehingga mereka dapat terus memperbarui metode pengajaran dan menyesuaikannya dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan efektif. Melibatkan orang tua melalui sesi sosialisasi atau workshop juga sangat direkomendasikan, agar mereka dapat mendukung dan memperkuat pembelajaran yang diterima anak-anak di rumah. (Clark, P., & Nguyen, T., 2020).

Kesuksesan kegiatan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan sejak dini dapat memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan melanjutkan dan mengembangkan program ini, diharapkan semakin banyak anak yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, yang pada gilirannya akan membantu mereka menjadi individu yang lebih bijak dan bertanggung jawab secara finansial di masa depan. Program ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di sekolah-sekolah lain dalam rangka meningkatkan literasi keuangan sejak dini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, K., & Davis, M. (2019). Challenges in financial education for young children. *Educational Research and Reviews*.
- Clark, P., & Nguyen, T. (2020). Effectiveness of financial literacy programs for children. *Journal of Early Childhood Education*.
- Evans, G., & Harris, J. (2019). Addressing the research gap in financial literacy education for children. *International Review of Economics Education*.
- Smith, J., & Johnson, L. (2020). Teaching financial literacy in primary schools. *Journal of Financial Literacy and Education*.
- Taylor, S. (2018). Financial management skills among primary school students. *National Institute of Education*.
- Tunde, et al, (2023). Recent Development in Accounting Education and Accounting Practice. *Cognizance Journal of Multidisciplinary Studies* 3(9):107-125. University of Benin
- Williams, R., & Martinez, A. (2021). Interactive methods in teaching accounting to children. *International Journal of Education and Learning*.
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13-19.